

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan dan merupakan metode yang digunakan untuk menemukan secara jelas apa yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat dan fakta-fakta yang ada didalamnya. Analisis deskriptif adalah pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari hasil penelitian untuk kemudian dianalisis sesuai maksud dan tujuan penelitian ini. Penelitian deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data yang dapat menggambarkan suatu konsep dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian<sup>1</sup>.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai suatu yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti serta mengungkapkan keunikan karakteristik pada kasus yang diteliti<sup>2</sup>.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Sehingga, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal ini didasarkan pada ciri-ciri penelitian kualitatif yang mana dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini,

---

<sup>1</sup> Elidawaty Purba dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021), 54.

<sup>2</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 208-209.

kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Maksudnya adalah dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada detail kecil sekalipun<sup>3</sup>.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Purwotengah. Desa Purwotengah merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Desa Purwotengah merupakan daerah yang masuk dalam wilayah Kediri Utara. Secara geografis, desa ini memiliki perbatasan wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Sungai Brantas
2. Selatan : Ds. Waneng Paten Kec. Gampengrejo
3. Barat : Sungai Brantas
4. Timur : Ds. Bangsongan Kec. Kayen Kidul

Wilayah Desa Purwotengah termasuk dalam daerah agraris. Sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian dengan lahan pertaniannya mayoritas berupa sawah dan ladang. Pemilihan lokasi penelitian ini oleh peneliti disebabkan oleh adanya potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Purwotengah. Mengacu pada luas total lahan dan luas lahan pertanian dari 13 desa yang ada di Kecamatan Papar, Desa Purwotengah menempati urutan ke-3 sebagai desa yang memiliki lahan total dan lahan pertanian terluas di Kecamatan Papar. Perbandingan luas lahan pertanian dengan luas lahan total milik Desa Purwotengah sebesar 65,23% dari total luas lahan keseluruhan. Perbandingan

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

tersebut berdasarkan jumlah lahan pertanian di Desa Purwotengah yang terdiri atas lahan pertanian sawah seluas 197,319 Ha dan lahan pertanian non sawah seluas 51,351 Ha dari total keseluruhan luas lahan 381,229 Ha.. Hal ini menunjukkan keadaan lahan pertanian mendominasi dari keseluruhan wilayah Desa Purwotengah. Melihat kondisi dan potensi tersebut, Desa Purwotengah dianggap sesuai untuk dijadikan lokasi pada penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data pokok yang diperlakukan dalam penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumbernya atau dari lokasi penelitian serta dari hasil penelitian di lapangan<sup>4</sup>. Data ini sering kali disebut dengan data asli yang merupakan data mentah dan akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai kebutuhan. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari narasumber penelitian untuk menggali penjelasan bagaimana praktik sewa tanah kas desa yang berhubungan kesejahteraan masyarakat. Data primer yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari keterangan yang disampaikan oleh Kepala Desa Purwotengah, perangkat desa, warga Desa Purwotengah, petani sewa tanah kas desa, dan petani penggarap tanah kas desa.

##### **2. Sumber data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh menggunakan cara pengumpulan dan pengolahan data dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder juga

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 62-63.

dapat diartikan dengan data primer yang telah diolah secara lebih lanjut menjadi berbagai bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan lain-lain sehingga data menjadi lebih informatif oleh pihak lain<sup>5</sup>. Pengambilan data sekunder ini diperoleh dari berbagai dokumen pendukung milik Desa Purwotengah, Kelompok Tani Subur Makmur Desa Purwotengah, Badan Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain.

### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah deskripsi secara sistematis terkait kejadian dan tingkah laku dalam *setting social* yang dipilih untuk diteliti. Pengamatan yang dilakukan dapat bervariasi mulai dari sangat terstruktur menggunakan catatan rinci mengenai tingkah laku sampai dengan deskripsi yang paling kabur tentang kejadian dan tingkah laku<sup>6</sup>. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan dan mencari informan atau responden untuk memperkuat data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

#### 2. Wawancara

Wawancara disebut juga *interview* adalah teknik pengumpulan data yang akurat berupaya melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai data. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-

---

<sup>5</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 60.

<sup>6</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 48.

pertanyaan terbuka yang memberi kesempatan informan untuk memberikan jawaban secara luas<sup>7</sup>. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber untuk memperdalam data tentang praktik sewa tanah kas desa dan pendapatan masyarakat dari praktik tersebut di Desa Purwotengah. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Kepala Desa Purwotengah, perangkat desa, warga Desa Purwotengah, petani sewa tanah kas desa, dan petani penggarap tanah kas desa.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan informasi yang bersumber dari catatan penting diperoleh dari lembaga atau organisasi maupun perorangan dan sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber<sup>8</sup>. Dokumentasi dimulai dengan mengumpulkan dokumen, memilih dokumen sesuai tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat, kemudian menafsirkan serta menentukan keterkaitan dengan fenomena lain. Studi dokumentasi didapatkan dari dokumen dokumen pemerintah Desa Purwotengah, dokumen milik Kelompok Tani Subur Makmur Sentosa Desa Purwotengah, dan dokumen yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan dalam rangka menyederhanakan data dengan tujuan agar data tersebut lebih mudah dipahami.

---

<sup>7</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 42.

<sup>8</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 165.

Bruce L. Berg mengutip pendapat Huberman dan Miles, bahwasanya terdapat tiga langkah yang dilakukan pada tahap analisis data yaitu<sup>9</sup>:

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang terdapat di lapangan dan diteruskan pada pengumpulan data<sup>10</sup>. Reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan kepada pihak yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, dapat mereduksi data yang dimiliki dengan nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat terdiri atas uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang sering dipakai yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian dilakukan dengan *display* data untuk memudahkan memahami yang terjadi, dan merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ditemukan bukti-bukti yang mendukung, valid, dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>9</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85-86.

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 187.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data dalam membandingkan atau melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh<sup>11</sup>. Teknik triangulasi digunakan untuk melakukan tes keabsahan data sebagai pembanding atas data yang telah diperoleh. Terdapat empat jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu teknik triangulasi yang mengarahkan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia untuk menggali kebenaran dari sumber yang berbeda. Contoh penggunaan triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan menggali data dari berbagai pihak yang terkait dengan praktik sewa tanah kas desa (seperti: pemerintah desa, pemenang sewa, dan petani penggarap tanah kas desa), data dari hasil observasi, dan data yang berasal dari penelaahan dokumen terkait. Triangulasi metode adalah membandingkan informasi atau data tertentu berdasarkan metode pengambilan data yang berbeda. Misalnya, setelah melakukan wawancara kepada informan, peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini berisi rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian dikelompokkan sebagai berikut<sup>12</sup>:

---

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

<sup>12</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 158-159.

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra penelitian dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Peneliti akan menyusun perencanaan sebelum melakukan penelitian dengan melakukan beberapa aktivitas seperti:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menilai lapangan
- d. Menentukan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan lain-lain.

### 2. Tahap penelitian lapangan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan dari penelitian, peneliti mulai terjun langsung di lokasi penelitian untuk mulai mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan sesuai tujuan dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap penyelesaian (analisis data)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Peneliti akan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian atau skripsi.